

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum yang meliputi: karakteristik responden berdasarkan umur, informasi, jenis kelamin serta data khusus yang meliputi: karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian di SDN 01 Kemantren Jabung terletak di JL. Letjen Sutoyono. 10 Kemantren Kec. Jabung Kab. Malang. SDN 01 Kemantren Jabung memiliki 15 kelas yaitu kelas 1 sampai 6 berjumlah 473 anak, memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, TU dan ruang untuk guru pengajar. Guru berjumlah 15 orang terdiri 1 guru laki-laki dan 14 guru perempuan dan dipimpin kepala sekolah yaitu bapak Sudarmadji, S. Pd. SDN 01 Kemantren Jabung mempunyai kantin sekolah akan tetapi jajanan makanan kurang menarik seperti gorengan, lempeng, roti, biskuit minuman dalam kemasan dan anak sekolah sebagian besar beli di samping sekolah di karenakan jajanan yang dijual lebih menarik dan menggugah selera terlihat dari warna dan baunya SDN 01 Kemantren Jabung berada di JL. Letjen Sutoyo no.10 Kemantren Kec. Jabung Kab. Malang terletak disebelah kiri jalan.

Visi sekolah yaitu “Mewujudkan siswa-siswi yang berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta cinta terhadap lingkungan”. Dan untuk misi sekolah yaitu “Membentuk sikap dan perilaku yang baik, sopan, santun dan berkarakter”.

4.1.2 Data Umum.

Data umum pada penelitian ini meliputi umur, informasi dan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur dari kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung Kabupaten Malang Tanggal 8 Mei 2020

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	11	15	50%
2	12	15	50%
Total		30	100%

(Sumber : Data Primer; 2020)

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa dari 30 siswa dan siswi SDN 01 Kemantren Jabung bahwa setengahnya berumur 11 tahun berjumlah 15 anak (50%) dan setengahnya berumur 12 tahun berjumlah 15 anak (50%).

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan informasi yang didapat dari kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung Kabupaten Malang Tanggal 8 Mei 2020

No	Kelas	Jumlah Responden (orang)	Presentase(%)
1	Pernah mendapatkan	30	100%
2	Tidak pernah mendapatkan	0	0%

Total	30	100%
-------	----	------

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa data informasi pada anak kelas 5 di SDN 01 Kemantren jabung didapatkan seluruh siswa siswi pernah mendapatkan informasi mengenai jajanan sehat yaitu 30 anak (100%)

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung Kabupaten Malang Tanggal 8 Mei 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	70%
2	Perempuan	9	30%
	Total	30	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki 21 anak (70%) dan sebagian kecil lagi adalah anak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 anak (30%)

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu pengetahuan anak SD tentang konsumsi jajanan sehat di sekolah.

Tabel 4.5 Data pengetahuan anak SD tentang konsumsi jajanan sehat di SDN 01 Kemantren Jabung Kabupaten Malang.

No	Kriteria Hasil	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Baik	21	70%
2	Cukup	9	30%

3	Kurang	0	0%
	Total	30	100%

(Sumber: Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui pengetahuan anak tentang konsumsi jajanan sehat yaitu sebagian besar dengan kriteria baik yaitu 21 anak (70%), dan hampir setengahnya dengan kriteria cukup yaitu 9 orang (30%).

4.2 Pembahasan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan jumlah responden 30 siswa dan siswi dari kelas 5 SDN 01 Kemantren Jabung, diperoleh data pengetahuan anak tentang konsumsi jajanan sehat yaitu sebagian besar dengan kriteria baik yaitu 21 anak (70%), dan hampir setengahnya dengan kriteria cukup yaitu 9 orang (30%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat yang di miliki mayoritas kategori cukup.

Dari hasil penelitian berdasarkan umur pada 30 siswa dan siswi SDN 01 Kemantren Jabung setengahnya berumur 11 tahun berjumlah 15 anak (50%) dan setengahnya berumur 12 tahun berjumlah 15 anak (50%). Faktor umur juga menjadi faktor penting anak dalam memilih jajanan yang sehat. Faktor umur anak juga mempengaruhi pengetahuan anak, karena semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Wawan & Dewi, 2010). Menurut Piaget perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan system syaraf. Dengan makin bertambah

umur seseorang, maka makin kompleks susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya. Ketika individu berkembang menuju kedewasaan, akan mengalami adaptasi biologis dengan lingkungannya yang akan menyebabkan adanya perubahan-perubahan kualitatif didalam struktur kognitifnya. Piaget tidak melihat perkembangan kognitif sebagai sesuatu yang dapat didefinisikan secara kuantitatif, namun Piaget menyimpulkan bahwa daya pikir atau kekuatan mental anak yang berbeda usia akan berbeda pula secara kualitatif (Wong, 2008). Dapat disimpulkan faktor umur anak berperan terhadap pengetahuan tentang jajanan sehat. Usia 11-12 tahun sudah cukup matang dalam hal memilih jajanan sehat karena dapat membedakan jajanan mana yang baik bagi kesehatan dan buruk untuk kesehatan.

Berdasarkan tingkat informasi pada anak kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung didapatkan seluruh siswa siswi 30 anak(100%) pernah mendapatkan informasi mengenai jajanan sehat dan jajanan yang aman untuk di konsumsi dari Petugas kesehatan. Menurut Notoatmojo (2012) informasi yang di peroleh baik melalui pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki pada anak kelas 5 di SDN 01 Kemantren Jabung. Apabila siswa siswi dengan informasi yang kurang maka pengetahuan yang dimiliki kurang juga dalam memilih jajanan sehat sehari-hari. Maka diperlukan dukungan informasi untuk menunjang dan menambah pengetahuan anak di SDN 01 Kemantren Jabung.

Dari penelitian ini didapatkan sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki 21 anak (70%) dan sebagian kecil lagi adalah anak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 anak (30%). Jenis kelamin juga dapat menjadi faktor penting anak dalam memilih jajanan yang sehat. Kebutuhan zat gizi pada anak usia 10-12 tahun dibedakan berdasarkan jenis kelamin, karena pada usia ini terjadi percepatan pertumbuhan yang berbeda antara anak perempuan dan anak laki-laki. Anak laki-laki lebih aktif sehingga membutuhkan energi lebih banyak untuk aktivitasnya. Anak laki-laki memiliki otot lebih banyak dibanding anak perempuan. Walaupun anak laki-laki memiliki otot lebih banyak namun sebaliknya jaringan lemak lebih sedikit. Jaringan otot lebih aktif daripada jaringan lemak sehingga membutuhkan energi maupun zat gizi lebih banyak.

Anak perempuan tumbuh dan memasuki masa pubertas pada usia lebih muda dibanding anak laki-laki, sehingga kebutuhan beberapa zat gizi lainnya juga berbeda. Contohnya kebutuhan zat besi pada anak perempuan lebih tinggi dibanding anak laki-laki, sementara zat gizi seng (zinc) kebutuhannya lebih tinggi pada anak laki-laki. Kebutuhan energi pada anak laki-laki usia 10-12 tahun sebesar 2100 kkal sedangkan kebutuhan energi pada anak perempuan usia 10-12 tahun sebesar 2000 kkal (BPOM, 2013). Menurut Notoatmojo (2011), jenis kelamin adalah tanda biologis yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin juga dapat mempengaruhi pengetahuan anak saat mengonsumsi jajanan. Karena kebutuhan gizi setiap anak-anak juga berbeda seperti anak laki-laki lebih aktif sehingga membutuhkan energi lebih banyak untuk aktivitasnya, sedangkan untuk anak perempuan cenderung kurang dalam melakukan aktivitasnya. Maka dari itu anak laki-laki membutuhkan energi dan zat gizi yang lebih banyak untuk mengganti energi yang dihabiskan dalam aktivitasnya. Pada anak SD, anak semakin mandiri sehingga mereka lebih sering mengonsumsi *snack* di luar rumah, mereka juga mulai dapat memilih dan membeli sendiri jenis jajanan. Anak mulai menyadari bahwa jajanan yang sehat dan bergizi baik untuk kesehatan tubuh mereka, tetapi mereka belum mengetahui lebih lanjut bagaimana proses tersebut berlangsung dalam tubuh. Pada masa ini anak banyak mengonsumsi jenis jajanan *modern (snack)* karena umumnya anak gemar jenis jajanan yang tidak mengenyangkan namun lezat di lidah mereka. Pada anak sekolah dasar anak mulai menentukan sendiri jenis makanan yang akan mereka konsumsi karena anak sudah mulai mendapat uang saku. Dengan kebebasan ini anak lebih leluasa memilih jenis jajanan yang mereka sukai.

Jajanan sehat merupakan jajanan bergizi dan tidak mengandung zat yang berbahaya (Konsep Jajanan Sehat) Menurut BPOM (2013) makanan selingan dapat berfungsi sebagai asupan gizi anak sekolah, menjaga kadar gula darah agar anak sekolah tetap berkonsentrasi, untuk mempertahankan aktivitas fisik anak sekolah. Makanan selingan dapat berupa bekal dari rumah atau berupa Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Anak

sekolah memerlukan 5 kelompok zat gizi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral) dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kekurangan. Di samping itu, manusia memerlukan air dan serat untuk memperlancar berbagai proses faal dalam tubuh. Secara alami, komposisi zat gizi setiap jenis makanan memiliki manfaat dan kerugian tertentu (Manfaat Makanan). Menurut BPOM (2013) indikator dalam memilih jajanan sehat adalah kenali dan pilih pangan yang aman, jaga kebersihan, Baca label secara seksama, Ketahui kandungan gizi, perhatikan warna dan rasa, batasi minuman yang berwarna dan beraroma.

Pada penelitian yang dilakukan di SD 01 Kemantren Jabung di antara Konsep Jajanan Sehat, Jenis-Jenis PJAS, Manfaat Makanan, dan Indikator Memilih Jajanan Sehat yang paling mengerti adalah Konsep jajanan sehat dibuktikan dengan kuisioner pertanyaan nomor 1-3 terjawab betul semua dan yang paling tidak di mengerti responden adalah manfaat makanan dibuktikan dengan pertanyaan nomor 8 banyak responden yang menjawab salah yaitu tentang sayuran yang mengandung vitamin A.